

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MENGUNAKAN MEDIA LINGKUNGAN SEKITAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMAN 1 TP

Neneng Krismawati¹, Mai Yuliasri Simarmata², Hariyadi³

IKIP PGRI Pontianak¹²³

e-mail : nenengkrismawati140@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lingkungan sekitar pada kelas X SMAN 1 Tanah Pinoh. Bentuk penelitian ini penelitian tindakan kelas. Persentase hasil observasi guru dan siswa pada pra siklus guru 58,71 % dan observasi siswa mencapai 57,57% termasuk masih kurang. Pada siklus I hasil observasi guru dengan skor akhir 75% dikategorikan baik, dan hasil observasi siswa adalah 69,57%. Dari pra siklus sampai siklus I menurut observasi guru dan siswa mengalami peningkatan. Pada Siklus II observasi guru 80,42% kategori sangat baik dan observasi siswa 85,85% kategori sangat baik. Hasil penelitian tindakan kelas ini hasil belajar siswa dalam materi keterampilan menulis puisi menggunakan Media Lingkungan Sekitar pada siswa kelas X SMAN 1 Tanah Pinoh pada siklusnya semakin meningkat dan mencapai nilai KKM yang telah ditentukan dari sekolah yaitu 70. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata dan persentase peningkatan siswa sebelum dan sesudah penelitian. Sebelum dilakukan penelitian KKM menulis puisi dengan nilai rata-rata siswa 64,74 dengan persentase ketuntasan siswa 29,62%. Setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa 65,14 dengan persentase ketuntasan 48,14% untuk siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 73,18 dengan persentase ketuntasan 77,77%.

Kata kunci : Keterampilan, menulis puisi, media lingkungan sekitar

Abstract

The purpose of this study was to determine the improvement of poetry writing skills using environmental media in class X SMAN 1 Tanah Pinoh. The form of this research is classroom action research. The percentage of teacher and student observations in the teacher's pre-cycle was 58.71% and student observations reached 57.57% including still lacking. In the first cycle the teacher's observations with a final score of 75% were categorized as good, and the results of student observations were 69.57%. From pre-cycle to cycle I, according to teacher and student observations, there was an increase. In Cycle II the teacher's observation was 80.42% very good category and student observation 85.85% very good category. The results of this class action research student learning outcomes in the material of poetry writing skills using Environmental Media in class X SMAN 1 Tanah Pinoh in the cycle increasing and reaching the KKM value that has been determined by the school, namely 70. This increase can be seen from the comparison of the average score and the percentage increase in students before and after the study. Prior to the research, KKM wrote poetry with an average student score of 64.74 with a student completeness percentage of 29.62%. After doing the research, the average score of students was 65.14 with a completeness percentage of 48.14% for the first cycle. In the second cycle the average score of students was 73.18 with a completeness percentage of 77.77%.

Keywords: Poetry, writing skills, surrounding media

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian yang sangat penting dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan pada dasarnya selalu memegang peran dalam pengembangan mutu sumber daya manusia dan penciptaan insan yang berkualitas.

Pemerintah sudah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, Sumber daya manusia, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka munculah persaingan di bidang pendidikan.

Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Mengenai mutu pendidikan maka tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya menerima dan menyerapi informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri nya dalam kegiatan belajar mengajar, supaya hasil belajarnya lebih baik. Karena dalam proses pembelajaran, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan dalam belajar banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar yang di alami siswa. Peran guru sebagai agen pembelajar berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peran guru sebagai agen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa, pembelajaran, dan pemberi inspirasi bagi peserta didik.

Media lingkungan merupakan media yang digunakan guru dan siswa bisa mempelajari keadaan yang sebenarnya diluar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari serta diamati dalam hubungannya dengan proses belajar dan mengajar (Sujadna dan rivai, 2020:208). Peneliti menggunakan media lingkungan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Memanfaatkan lingkungan sekitar kita dengan membawa anak usia dini untuk mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar. Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas dan dalam rumah, namun juga di luar ruangan kelas atau

luar rumah. Dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar, sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial, dan budaya, perkembangan emosional serta intelektual anak usia dini.

Menurut Dalman (2012: 3) juga berpendapat bahwa menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. Menurut Burhan Nurgiyantoro (2017:313), puisi adalah suatu bentuk mengekspresikan kebahasaan yang mengungkapkan sesuatu secara lebih dan mengungkapkannya lewat berbagai bentuk kebahasaan yang lebih intensif daripada ungkapan kebahasaan yang biasanya. Berdasarkan observasi peneliti yang telah dilaksanakan dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Tanah Pinoh. Observasi penelitian dilakukan pada 30 April 2021 pukul 07.00-08.00 WIB dikelas X IPS. Peneliti menemukan banyak permasalahan yang terdapat dalam sekolah terutama dalam proses belajar mengajar siswa dan guru.

Kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik adalah belum mampu menggunakan kalimat efektif serta belum sesuai dengan penilaian yang ada dalam menulis puisi. Didalam materi menulis puisi pembelajaran Bahasa Indonesia peneliti melihat permasalahan siswa terutama nilai yang dibawah KKM dari sekolah yaitu 70. Penyebab dari nilai dibawah KKM karena metode atau media pembelajaran yang digunakan guru disekolah kurang efektif sehingga berdampak pada nilai siswa. Maka daripada itu peneliti memilih sekolah SMAN 1 Tanah Pinoh sebagai tempat penelitian dalam meningkatkan belajar siswa dalam materi menulis puisi dengan menggunakan Media Lingkungan Sekitar yang belum pernah guru digunakan sebelumnya di dalam sekolah tersebut. Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang di peroleh belum bisa dicapai secara maksimal. Belajar itu bertujuan. adanya tujuan itu akan nyata apabila siswa dihadapkan pada masalah dengan bertujuan memecahkan masalah itu siswa terlibat dalam pemecahan masalah tersebut.

Supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai, maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan program pembelajaran tersebut. Dari beberapa faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan tersebut, kesuksesan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat dominan. Untuk itu perlu sekali dalam proses pembelajaran diciptakan suasana yang kondusif, supaya siswa benar-benar tertarik dan ikut aktif dalam

proses tersebut. Dalam kaitannya dengan usaha menciptakan suasana yang kondusif, media lingkungan sekitar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran. Karena itu, media dalam pembelajaran khususnya media lingkungan sekitar memiliki arti untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan yang tersembunyi.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga berfungsi untuk menarik minat dan juga menarik perhatian siswa, membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu atau meningkatkan gairah belajar siswa, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, serta meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Berkaitan dengan hal tersebut, adapun yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan, Pertama karena menurunnya prestasi belajar dan siswa kurang kreatif dalam berkarya khususnya dalam membuat puisi. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan lingkungan sekitar sebagai media untuk belajar. Tujuannya supaya siswa tidak merasa bosan karena sering belajar didalam kelas dan siswa akan mendapat banyak inspirasi saat belajar diluar kelas. Kedua, proses pembelajaran disekolah dewasa ini kurang meningkatkan aktivitas siswa, ditemukan terutama dalam pembelajaran bahasa indonesia, masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara dalam kegiatan pembelajaran dikelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku. Ketiga, menulis merupakan keterampilan berkomunikasi secara tulisan. Menulis biasanya dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat pena atau pensil. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus dilatih agar memperoleh tulisan yang berkualitas dan mencapai target yang diharapkan. Keempat, selain keterampilan menulis sebagai komunikasi, menulis juga dapat membantu daya ingat siswa dalam mengingat. Dengan adanya keterampilan menulis apa yang didalam hati atau pikiran yang hendak dicapai siswa dapat tersampaikan dan dituangkan melalui tulisan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lainnya). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelas nya. Jadi penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki proses atau hasil pembelajaran di kelas. Metode deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media lingkungan sekitar pada siswa kelas X SMAN 1 Tanah Pinoh dengan aspek penilaian tema,

diksi, bahasa kiasan, amanat serta mendeskripsikan motivasi dan kendala siswa dalam menulis puisi.

Sesuai dengan kompetensi dasar sekolah SMAN 1 Tanah pinoh yang tercantum di silabus, siswa wajib mengidentifikasi suasana, tema dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam puisi, membacakan salah satu puisi dengan memperhatikan vocal, ekspresi, intonasi, menganalisis unsur pembangun puisi serta menulis dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imajinasi, struktur perwajahan).

Alasan peneliti menggunakan Media Lingkungan Sekitar dalam penelitian ini dengan media lingkungan siswa dapat mengenal alam yang ada disekitarnya. Pembelajaran selama ini selalu di ruangan kelas, akan tetapi media lingkungan siswa dapat diajak ke luar lingkungan pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa dapat di ajak untuk mengamati bagaimana lingkungan yang ada di sekitarnya. hal ini dapat menarik perhatian siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Permasalahan yang sering terjadi disekolah tersebut masih banyak guru menggunakan metode atau media yang membuat suasana belajar siswa yang monoton. Media lingkungan sekitar salah satu media yang cukup efektif untuk pembelajaran menulis puisi. Media lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media lingkungan dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran, Media lingkungan juga dapat menghilangkan kejenuhan dan kebosanan siswa

Adapun lokasi yang diambil peneliti adalah SMAN 1 Tanah Pinoh Kecamatan Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut masih banyak masalah yang terjadi pada siswa kelas X SMAN 1 Tanah Pinoh adalah kurang kreatifnya siswa dalam membuat puisi. Hal ini dapat diketahui dari hasil yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tugas membuat puisi. Tingkat pemahaman materi menulis puisi masih kurang, serta minat belajar siswa yang masih kurang dalam materi menulis puisi pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu peneliti memilih lokasi yang akan diteliti yaitu di SMAN 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Tujuan peneliti dalam penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan Media Lingkungan Sekitar disekolah SMAN 1 Tanah Pinoh agar terpecahnya masalah yang sering dihadapi guru dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Melihat permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk meningkat keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media lingkungan sekitar pada

pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMAN 1 Tanah Pinoh. Selain itu Peneliti juga menerapkan media yang belum pernah guru lakukan sebelumnya agar proses belajar mengajar lebih efektif sehingga guru bisa mencapai hasil yang diharapkan. Peneliti mengambil dari latarbelakang penelitian ini yaitu masih banyak tenaga pendidik yang masih menggunakan metode konvensional sehingga kurang aktivitas siswa dalam materi menulis puisi. Peneliti jelas bahwa penggunaan media khususnya media lingkungan sekitar dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, peneliti menentukan judul dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Dengan Menggunakan Media Lingkungan Sekitar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMAN 1 Tanah Pinoh”.

METODE

Metode pada dasarnya adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lainnya) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang (Hadari Nawawi, 2001:67). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan (action research). Menurut Zulfadrial (2016:200) Penelitian tindakan adalah penelitian dalam bidang sosial yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat didalamnya, serta tujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan serta menemukan fakta-fakta suatu keadaan atau peristiwa yang diuraikan dalam bentuk laporan. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelas nya. Jadi penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki proses atau hasil pembelajaran di kelas. Metode deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media lingkungan sekitar pada siswa kelas X SMAN 1 Tanah Pinoh dengan aspek penilaian tema, diksi, bahasa kiasan, amanat serta mendeskripsikan motivasi dan kendala siswa dalam menulis puisi. Rancangan penelitian yang dilakukan peneliti pertama yaitu perencanaan. Sebelum penelitian tindakan kelas dilaksanakan, peneliti perlu melakukan berbagai persiapan sehingga semua komponen yang direncanakan dapat dikelola dengan baik. Langkah-langkah persiapan yang perlu ditempuh sebagai berikut 1) Membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-

langkah yang dilakukan guru di samping bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam rangka implementasi tindakan yang diperbaiki yang telah direncanakan. 2) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas, seperti gambar-gambar dan alat-alat peraga. 3) Mempersiapkan cara merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan perbaikan kalau perlu juga dalam bentuk pelatihan-pelatihan. 4) Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan sehingga dapat menumbuhkan serta mempertebal kepercayaan diri dalam pelaksanaan yang sebenarnya.

Kedua, peneliti melakukan pelaksanaan (*acting*) yang berupa pendahuluan peneliti menyajikan puisi dalam kehidupan sehari-hari berhubungan dengan materi pelajaran, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa, peneliti menyampaikan langkah-langkah menulis dengan menggunakan media lingkungan sekitar. Ketiga, pengamatan kegiatan dilakukan adalah peneliti sebagai praktisi, guru kelas melakukan pengamatan terhadap praktisi dalam melakukan proses pembelajaran menulis puisi dengan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Guru mengamati kegiatan secara langsung baik kegiatan yang terjadi dikelas maupun diluar kelas. Pengamatan terus dilakukan oleh guru kelas baik dari siklus I dan siklus II. Hasil pengamatan didiskusikan oleh peneliti dan guru serta diadakan refleksi untuk perencanaan selanjutnya.

Keempat, hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas. Refleksi membahas hal-hal yang terjadi di siklus 1 yang dilakukan oleh peneliti. Bila ada kelemahan atau kekurangan maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus II atau peneliti dan guru melakukan revisi mengenai yang rencana awal yang telah di rancang dalam tindakan tersebut dan berlanjut siklus II.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data siswa . teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono 2017: 224). penelitian memerlukan teknik tertentu memperlancar penelitian dan teknik yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung , teknik komunikasi langsung, teknik pengukuran dan teknik studi dokumentasi. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini pedoman observasi, pedoman wawancara, tes dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Teknik analisis deskriptif komparatif. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan data kuantitatif antar siklus. Data kuantitatif yang dimaksudkan adalah data hasil nilai tes perkalian siswa pada pra siklus, Siklus I dan Siklus II. Kemudian diambil kesimpulan dari hasil nilai tes kedua siklus tersebut. 2) Teknik analisis kritis. Pada penelitian ini, teknik analisis kritis yang dimaksud adalah mencakup kegiatan pengamatan untuk mengungkap kegiatan belajar mengajar guru dan siswa dalam ketrampilan menulis puisi. Menurut Zulfafrial (2016:123) analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus penilaian sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai yang diharapkan (dicari)

R = jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = skor maksimum dari tes tersebut

100 = bilangan tetap

Untuk mencari nilai rata-rata keseluruhan siswa dalam satu kelas menggunakan rumus *mean* Zulfafrial (2016:131) sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya Subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dalam penelitian ini telah dilaksanakan dengan baik, perencanaan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan antar siklusnya agar pelaksanaan pembelajaran dapat terjadi peningkatan pada menulis puisi dengan media lingkungan sekitar. Perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran menulis puisi yaitu peneliti melakukan pertemuan dengan guru bahasa Indonesia untuk mendiskusikan pelaksanaan antar siklus agar pelaksanaan yang

dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Perencanaan ini diawali dengan pelaksanaan pratindakan, perencanaan pratindakan ini sebagai awal untuk melihat kemampuan menulis puisi tanpa media lingkungan sekitar. Perencanaan lainnya juga peneliti dan guru siapkan untuk kemampuan menulis puisi. Perencanaan selanjutnya yang disiapkan yaitu materi pelajaran serta RPP persiapan materi dilakukan agar materi yang dijelaskan kepada siswa dapat dipahami dan dimengerti siswa. RPP dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapannya.

Perencanaan yang dilakukan peneliti selanjutnya mempersiapkan alat pengumpul data saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data berguna untuk mendapatkan hasil pelaksanaan yang terjadi dikelas. Perencanaan ini untuk mendapatkan informasi dari gejala-gejala yang diamati sehingga peningkatan menulis puisi dengan media lingkungan sekitar. Pembelajaran menulis puisi dengan media lingkungan sekitar pada guru. Guru lebih terampil dalam melakukan proses pembelajaran dan kesiapan guru lebih matang dalam menerapkan media lingkungan sekitar mulai dari tahapan persiapan RPP, menyiapkan materi, dan media. Peran guru semakin bagus dari siklus I dan II. Guru semakin menguasai kelas dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta lebih bisa menciptakan suatu bentuk penguatan kepada siswa yang lebih baik dari sebelumnya.

Adapun kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran yang terjadi pada proses pembelajaran yaitu guru kuat siap dalam mengarahkan siswa untuk belajar, guru kurang melakukan pengawasan atau control kepada siswa, guru kurang memberikan penguatan kepada siswa. Kekurangan tersebut menjadi lanjutan antara guru dan peneliti untuk melaksanakan tindakan perbaikan yang dilakukan dengan memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa dan guru yang sering mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk membuat siswa lebih aktif.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan media lingkungan sekitar pada siswa. Partisipasi dan kegiatan siswa dalam pembelajaran menulis puisi semakin meningkat setiap siklus. Kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran yaitu siswa masih kurang siap dalam menerima pembelajaran, yaitu siswa masih kurang siap menerima pembelajaran, fokus untuk mencatat dan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Adapun kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang tidak berjalan baik tersebut menjadi diskusi lanjutan bagi peneliti dan guru yang sepakat untuk melakukan tindakan perbaikan dengan memberikan penguatan terhadap siswa sebelum pelajaran dimulai. Nilai presentase keaktifan siswa secara

keseluruhan pada siklus I adalah 69,57% dan pada siklus II menjadi 85,85% dengan peningkatan nilai 16,28%.

Tabel 1

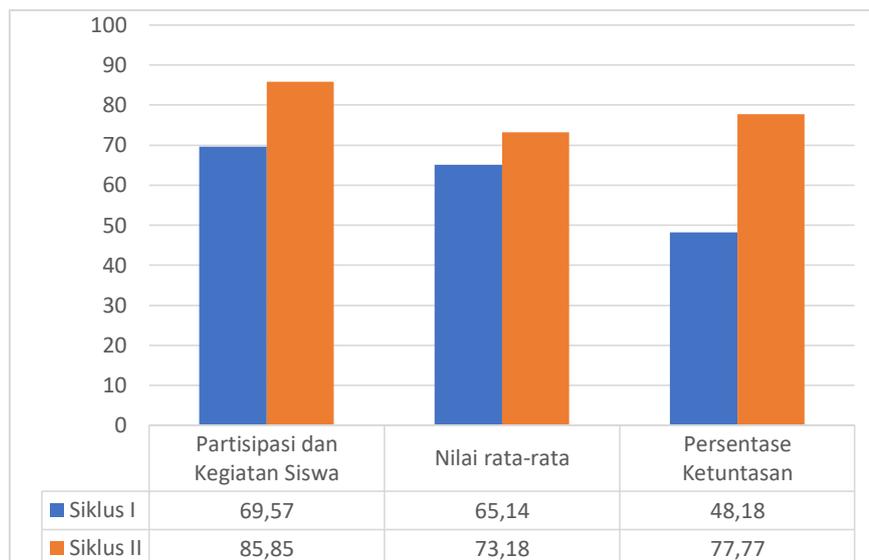
Perbandingan Hasil Tes Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Nilai Rata-rata		Ketuntasan Klasikal	
Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
65,14	73,18	48,14%	77,77%

Keseluruhan hasil perbandingan pembelajaran menulis puisi dari segi nilai rata-rata siklus I dan siklus II siswa serta hasil ketuntasan klasikal keterampilan menulis puisi akan terlihat pada grafik.

Grafik 1

Hasil Siklus I dan Siklus II



Hasil tes keterampilan menulis puisi dengan media lingkungan sekitar. Nilai tes keterampilan menulis puisi meningkatkan dari siklus ke siklus. Nilai rata-rata siswa pada pra tindakan adalah 64,74 dengan siswa yang tuntas KKM 8 orang dan siswa yang belum tuntas 17 orang dari 27 siswa dengan ketuntasan klasikal 29, 62%. mengalami peningkatan pada siklus I

dengan rata-rata adalah 65,14 dengan siswa yang tuntas mencapai 13 orang dan siswa yang belum tuntas 13 orang dari 27 siswa dan ketuntasan klasikalnya 48,14%. Pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan nilai rata-rata siswa adalah 73,18 dan siswa yang tuntas 21 orang dan siswa yang belum tuntas 6 orang dan ketuntasan klasikal 77,77% dari 27 siswa pada siklus II menulis puisi mengalami dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari tiap siklus, baik dari segi keaktifan siswa dan peran guru dalam mengelola kelas menunjukkan peningkatan. Melihat dari hasil nilai hasil penelitian dan indikator kinerja, dapat dikatakan nilai siswa sudah melebihi KKM. Guru dan peneliti sepakat tidak akan melanjutkan ke siklus III karena tujuan penelitian sudah tercapai yaitu Meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan media lingkungan sekitar pada siswa kelas X SMAN 1 Tanah Pinoh. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SMAN 1 Tanah Pinoh telah selesai dan dinyatakan berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan secara umum bahwa *Media Lingkungan Sekitar* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X IPS SMAN 1 Tanah Pinoh. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran menulis puisi menggunakan Media Lingkungan Sekitar pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Tanah Pinoh. Proses menulis puisi menggunakan Media Lingkungan Sekitar pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Tanah Pinoh berjalan sesuai dengan rencana dan mengalami peningkatan pada setiap siklus hal ini dapat dilihat dari hasil observasi. Persentase hasil observasi guru dan siswa pada pra siklus guru 58,71 % dan observasi siswa mencapai 57,57% termasuk masih kurang. Pada siklus I hasil observasi guru dengan skor akhir 75% dikategorikan baik, dan hasil observasi siswa adalah 69,57%. Dari pra siklus sampai siklus I menurut observasi guru dan siswa mengalami peningkatan. Pada Siklus II observasi guru 80,42% kategori sangat baik dan observasi siswa 85,85% kategori sangat baik.

Hasil belajar siswa dalam materi keterampilan menulis puisi menggunakan Media Lingkungan Sekitar pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Tanah Pinoh pada siklusnya semakin meningkat dan mencapai nilai KKM yang telah ditentukan dari sekolah yaitu 70. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata dan persentase peningkatan siswa sebelum dan sesudah penelitian. Sebelum dilakukan penelitian KKM menulis puisi dengan nilai rata-rata siswa 64,74 dengan persentase ketuntasan siswa 29,62%. Setelah dilakukan penelitian

mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa 65,14 dengan persentase ketuntasan 48,14% untuk siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 73,18 dengan persentase ketuntasan 77,77% sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran menulis puisi menggunakan Media Lingkungan Sekitar pada siswa kelas X IPS SMAN 1 Tanah Pinoh mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.

Hadari, Nawawi. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.

Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Kedua*. Yogyakarta:BPFE.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zuldafrial, dkk. 2016. *Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta : Yuma Pustaka.